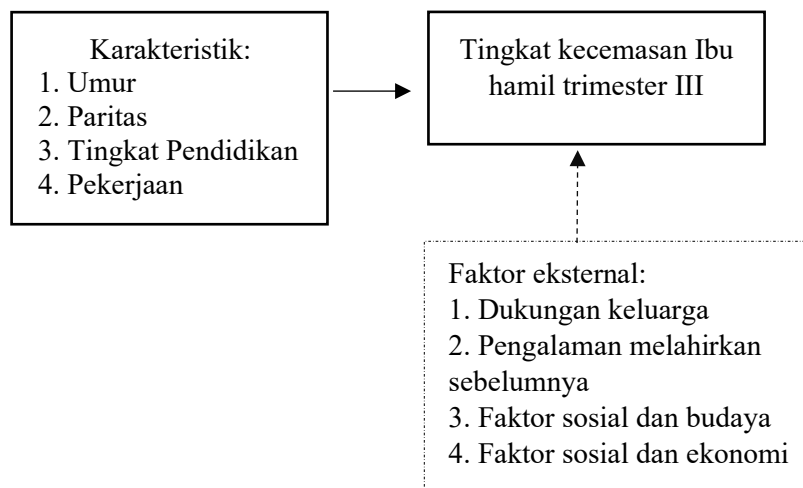


BAB III

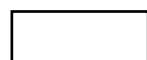
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

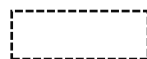
Kerangka konsep merupakan rancangan awal dalam penelitian yang menggambarkan antar variabel yang diteliti. Penyusunan didasarkan pada teori dan literatur yang relevan, dengan tujuan untuk menyatukan pemahaman, mengarahkan jalan penelitian, serta menjadi acuan dalam proses analisis dan pelaksanaan intervensi (Swarjana, 2023). Adapun kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:



Keterangan:



: variabel yang diteliti



: variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat-sifat atau nilai yang didapat dari orang, objek, atau kegiatan antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III.

Berdasarkan hubungan fungsi dan peran variabel dibedakan menjadi :

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel variabel bebas (*independent*) sering disebut juga sebagai variabel prediktor, stimulus, masukan, atau *antecedent*, yaitu variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Variabel ini berperan sebagai faktor penyebab yang dapat menimbulkan atau mengubah kondisi pada variabel terikat (*dependent*), sehingga disebut sebagai variabel yang memengaruhi (Anjayati, 2021). Dalam penelitian ini, variabel bebas (*independent*) yang menjadi fokus adalah karakteristik umur, paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) juga dikenal sebagai variabel kriteria, respons, atau *output* (hasil). Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*) (Anjayati, 2021). Pada penelitian ini variabel terikat yang diteliti adalah tingkat kecemasan ibu hamil trimester III.

Tabel 1**Definisi Operasional Variabel Penelitian Dan Skala Pengukuran**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala data
1	2	3	4	5
Tingkat Kecemasan	Suatu kondisi psikologis ibu hamil III yang ditandai dengan rasa takut, khawatir, atau gelisah terhadap proses persalinan	Kuesioner tingkat kecemasan (PRAQ-R2)	1. 10-23 = ringan 2. 24-36 = sedang 3. 37-50 = berat	Ordinal
Umur	Umur ibu hamil yang dihitung dari tanggal lahir sampai dengan saat penelitian	Lembar data identitas	1. < 20 tahun = beresiko 2. 20-35 tahun = tidak beresiko 3. > 35 tahun = beresiko	Ordinal
Paritas	Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu	Kuesioner	1. Primigravida 2. Multigravida 3. Grandegravida	Ordinal
Pendidikan	Pendidikan formal tertinggi yang pernah ditempuh ibu yang mendapat bukti lulus berupa ijasah	kuesioner	1. Dasar (SD-SMP) 2. Menengah (SMA/SMK) 3. Tinggi (perguruan tinggi)	Ordinal
Pekerjaan	Status pekerjaan ibu hamil saat penelitian	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Hipotesis Alternatif (H_a), yang menyatakan adanya keterkaitan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok yang dibandingkan. Dalam konteks penelitian ini, hipotesis yang diajukan yaitu:

1. Ada hubungan umur ibu <20 tahun, 20-35 tahun, >35 tahun dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III.
2. Ada hubungan paritas primigravida, multigravida, grandegravida dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III.
3. Ada hubungan tingkat pendidikan mulai dari dasar (SD – SMP), menengah (SMA/SMK), tinggi (perguruan tinggi), dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III.
4. Ada hubungan pekerjaan mulai dari bekerja dan tidak bekerja dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III.